

ABSTRAK

Prima Dona, 2018. Meningkatkan Keterampilan Membuat *Layer Cake* Variasi Isi Melalui Model Pembelajaran *Direct Instruction* Bagi Anak Tunarungu kelas XI SMK di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas XI SMK di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh pada dua orang siswa tunarungu yang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran keterampilan yaitu belum terampil dalam membuat *layer cake* variasi isi, sehingga menyebabkan nilai yang diperoleh siswa masih rendah, belum mencapai standar ketuntasan minimal. Peneliti tertarik untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui model pembelajaran *direct instruction*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru keterampilan tata boga yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan disetiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sehingga hasil yang diperoleh anak sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal siswa yang masih rendah dimana siswa belum bisa sepenuhnya dalam menyiapkan alat dan bahan, serta mempraktekkan langkah-langkah membuat *layer cake* variasi isi. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa terlihat sudah bisa sepenuhnya dalam menyiapkan alat dan bahan akan tetapi belum bisa sepenuhnya dalam mempraktekkan langkah-langkah membuat *layer cake* variasi isi, sehingga dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II lebih difokuskan pada langkah-langkah membuat *layer cake* variasi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II siswa sudah bisa sepenuhnya dalam mempraktekkan langkah-langkah membuat *layer cake* variasi isi dengan benar dan mandiri menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan proses pembelajaran membuat *layer cake* variasi isi bagi anak tunarungu.

Kata Kunci : *layer cake* variasi isi, *direct instruction*, tunarungu